

# PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA FAKULTAS MANAJEMEN DAN BISNIS UNIVERSITAS CIPUTRA

Alexander Fabian Kodrati<sup>1</sup> dan Christina<sup>2</sup>

International Business Management, Universitas Ciputra, Surabaya  
Email: [afabian@student.ciputra.ac.id](mailto:afabian@student.ciputra.ac.id)<sup>1</sup> & [nana@ciputra.ac.id](mailto:nana@ciputra.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract:** The purpose of this research to (1) find out the effect of entrepreneurship education on entrepreneurship intention on Faculty of Management and Business students, (2) find out the differences of entrepreneurship education result between Faculty of Management and Business students, (3) find out the differences of entrepreneurship intention between Faculty of Management and Business students. The population of this research is the Faculty of Management and Business students at Universitas Ciputra. Universitas Ciputra is the university that focuses on educating the students with entrepreneurship education. This research uses stratified random sampling technique by taking the sample of 305 students. The sample of 245 students is taken from International Business Management major (IBM), 39 students are taken from Business Management International major (BMI), and 21 students are taken from Accounting major (Acc). Data collection uses questionnaires and data analysis uses SPSS version 23. The results of the research show that (1) entrepreneurship education significantly influences the entrepreneurship intention in the Management and Business Faculty of Universitas Ciputra, (2) there is no difference in entrepreneurship education result between IBM, BMI, and Acc students, (3) there are differences in entrepreneurship intention between IBM, BMI, and Acc students.

**Keywords:** Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Intention, Students, Universitas Ciputra.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk (1)mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra (2)mengetahui perbedaan hasil pendidikan kewirausahaan mahasiswa di antara program studi yang bernaung di bawah Fakultas Manajemen dan Bisnis (3)mengetahui perbedaan minat berwirausaha mahasiswa di antara program studi yang bernaung di bawah Fakultas Manajemen dan Bisnis. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra. Penelitian ini menggunakan teknik sampling stratified random sampling dengan mengambil sampel sebanyak 305 mahasiswa. Sampel sebanyak 245 mahasiswa diambil dari jurusan International Business Management (IBM), sebanyak 39 mahasiswa diambil dari jurusan Business Management International (BMI), dan sebanyak 21 mahasiswa diambil dari jurusan Akuntansi (Acc). Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra (2)tidak ada perbedaan hasil pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa IBM, BMI dan Acc (3)ada perbedaan minat berwirausaha pada mahasiswa IBM, BMI dan Acc.

**Kata kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Mahasiswa, Universitas Ciputra.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya. Pesatnya pertumbuhan penduduk meningkatkan pengangguran di Indonesia. Masalah pengangguran salah satunya disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Untuk mengatasi pengangguran maka peran wirausaha adalah menyediakan lapangan pekerjaan. Salah satu solusi untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia adalah dengan meningkatkan pendidikan mengenai kewirausahaan melalui lembaga pendidikan. Universitas Ciputra adalah universitas yang memiliki tujuan untuk membekali setiap mahasiswa agar mampu menjadi entrepreneur sesuai keahlian masing-masing. Seluruh mahasiswa mendapatkan pendidikan kewirausahaan sejak awal perkuliahan dan diajarkan untuk mendalami nilai-nilai kewirausahaan bahkan praktik kewirausahaan (Universitas Ciputra, 2019). Dengan adanya pendidikan kewirausahaan secara mendalam di Universitas Ciputra, seharusnya mahasiswa dan mahasiswi termotivasi sehingga memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra (2) mengetahui perbedaan hasil pendidikan kewirausahaan mahasiswa di antara program studi yang bernaung di bawah Fakultas Manajemen dan

Bisnis (3)mengetahui perbedaan minat berwirausaha mahasiswa di antara program studi yang bernaung di bawah Fakultas Manajemen dan Bisnis.

## LANDASAN TEORI

### Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah pembelajaran mengenai kewirausahaan tentang pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter sesuai umur dan perkembangan siswa (Isrososian, 2013, dalam Kusmiantarti *et al*, 2017). Pendidikan kewirausahaan adalah proses membekali kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan formal dengan memberi keterampilan, konsep dan kesadaran mental individu (Alberti dan Poli, 2004, dalam Rahmah 2017). Dari definisi yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran dan pembekalan kompetensi kewirausahaan yang terkait dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha.

### Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan proses pengumpulan informasi yang digunakan untuk tujuan membentuk suatu usaha (Katz dan Gartner, 1988 dalam Dusak dan Sudiska, 2016). Minat berwirausaha didefinisikan sebagai minat yang dimiliki individu, kesadaran dan tekad untuk memulai usaha atau bisnis baru (Krueger, 2009 dalam Rahim, *et al*, 2018)

### Hipotesis

Berikut adalah hipotesis untuk penelitian ini :

$H_1$  : Diduga pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis di Universitas Ciputra.

$H_2$  : Diduga pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan *International Business Management* di Universitas Ciputra.

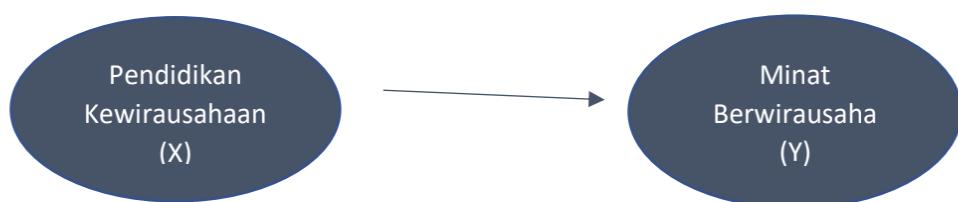
$H_3$  : Diduga pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan *Business Management International* di Universitas Ciputra.

$H_4$  : Diduga pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Akuntansi di Universitas Ciputra.

$H_5$  : Diduga ada perbedaan hasil pendidikan kewirausahaan secara signifikan antara mahasiswa jurusan *International Business Management*, *Business Management International*, dan Akuntansi di Universitas Ciputra.

$H_6$  : Diduga ada perbedaan minat berwirausaha secara signifikan antara mahasiswa jurusan *International Business Management*, *Business Management International*, dan Akuntansi di Universitas Ciputra.

## MODEL ANALISIS



Gambar 1. Model Analisis

Sumber : Data diolah

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra angkatan 2015-2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini 1264 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Slovin. Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang diperlukan yaitu sebanyak 305 mahasiswa. Sebanyak 245 sampel diambil dari jurusan *International Business Management*, sebanyak 39 sampel diambil dari jurusan *Business Management International*, dan sebanyak 21 sampel diambil dari jurusan Akuntansi.

### Metode pengumpulan data

Penelitian ini memiliki 2 sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh melalui metode angket. Metode angket dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, seperti literatur buku, artikel, jurnal penelitian, dan referensi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### Definisi operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR
Pendidikan kewirausahaan yaitu pembelajaran mengenai kewirausahaan tentang pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter sesuai umur dan perkembangan siswa (Isrososianto, 2013, dalam Kusmiantarti <i>et al.</i> , 2017).	Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil pendidikan kewirausahaan (Kusmiantarti <i>et al.</i> , 2017): Peningkatan konsep kewirausahaan Peningkatan karakter kewirausahaan Peningkatan pengetahuan rencana bisnis Peningkatan pengetahuan peluang bisnis Peningkatan keterampilan mengelola usaha
Minat berwirausaha merupakan proses pengumpulan informasi untuk tujuan membentuk suatu usaha (Katz dan Gartner, 1988 dalam Dusak dan Sudiska, 2016).	Indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha (Suharti dan Sirine, 2011, dalam Adnyana dan Purnami, 2016): Keinginan tinggi untuk menjadi wirausaha Lebih menyukai menjadi wirausaha daripada bekerja pada orang lain Keinginan untuk memulai usaha di masa depan

Sumber : Data diolah (2019)

### Validitas dan reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan valid atau mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Umar, 2002), dengan menggunakan skala *Correlation Pearson*. Jika nilai signifikansi pada *Correlation Pearson*  $< 0,05$  maka skala pengukuran tersebut dinyatakan valid. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu konsistensi dan stabilitas dari skala pengukuran (Umar, 2002), dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. jika nilai signifikansi pada *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka skala pengukuran tersebut dinyatakan reliabel.

### Metode analisis data

Metode analisis regresi linier sederhana menyiratkan bahwa nilai variabel dependen diestimasi berdasar satu variabel independen (Kazmier, 2005). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan (X) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Metode analisis regresi linier sederhana memiliki rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Minat berwirausaha

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Nilai koefisien variabel bebas

$X_1$  = Variabel bebas (pendidikan kewirausahaan)

$\epsilon$  = Nilai residual

### **Uji statistik (Uji t)**

Uji t (*t test*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari satu variabel independen secara individu untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

### **Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2013) nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan variabel independen berkontribusi besar terhadap variabel dependen.

### **Uji asumsi klasik**

#### **Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk melihat adanya ketidaksamaan varian residual, dengan metode Glejser. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014).

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk menguji nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal, dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan terdistribusi normal (Priyatno, 2014).

#### **Uji Linieritas**

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan menggunakan *Test of Linearity*. Jika nilai signifikansi *Test of Linearity*  $< 0,05$  maka terdapat hubungan linear (Priyatno, 2014).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Objek Penelitian**

Universitas Ciputra merupakan universitas yang membekali mahasiswanya untuk menjadi wirausaha sesuai keahlian masing-masing. Universitas membekali dengan pendidikan dan praktik kewirausahaan pada seluruh program studi/jurusan sejak awal hingga akhir perkuliahan. Tidak hanya belajar berjualan namun kreativitas dan inovasi dibutuhkan untuk berwirausaha, juga membaca kebutuhan pasar serta perhitungan pengambilan risiko. Hal-hal ini semua diajarkan di Universitas Ciputra.

Fakultas Manajemen dan Bisnis memiliki visi menciptakan wirausaha kelas dunia yang berkarakter Integritas-Profesionalisme-*Entrepreneurship* (IPE) dan kebangsaan serta memberi kontribusi positif bagi bangsa Indonesia. Fakultas Manajemen dan Bisnis terdiri atas 3 program studi yaitu *International Business Management*, *Business Management International*, dan Akuntansi. Program studi *International Business Management* dan *Business Management International* mendapatkan pendidikan kewirausahaan dari semester 1 hingga semester 7, sedangkan jurusan Akuntansi hanya mendapatkan pendidikan kewirausahaan dari semester 1 hingga semester 5.

### Validitas dan reliabilitas

Nilai signifikansi dari seluruh pernyataan pada variabel pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha lebih kecil dari 0,05; sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan kuesioner adalah valid. Nilai *Cronbach Alpha* dari variabel X sebesar 0,750; dan nilai variabel Y adalah 0,704. Semua nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan variabel-variabel tersebut bersifat reliabel.

### Analisis regresi linier Sederhana

Dalam penelitian ini dilakukan empat analisis regresi linear sederhana. Persamaan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

No	Keterangan	Persamaan Regresi Linear
1	Regresi Linear Sederhana pada Fakultas Manajemen dan Bisnis	$Y = 3,119 + 0,308X$
2	Regresi Linear Sederhana pada Jurusan International Business Management	$Y = 3,291 + 0,263X$
3	Regresi Linear Sederhana pada Jurusan Business Management International	$Y = 2,311 + 0,552X$
4	Regresi Linear Sederhana pada Jurusan Akuntansi	$Y = 2,373 + 0,468X$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

X = Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear pada mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis, dapat dijelaskan arti dari masing-masing keterangan variabel di atas, sebagai berikut:

a : nilai konstanta (a) sebesar 3,119 artinya jika variabel X dianggap konstan, maka rata-rata minat berwirausaha (Y) mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis sebesar 3,119.

b : nilai koefisien regresi untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X) sebesar 0,308. Tanda positif mengindikasikan ada hubungan searah antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tidak adanya variabel lain maka jika variabel pendidikan kewirausahaan mengalami peningkatan maka minat berwirausaha juga akan meningkat. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa setiap kenaikan variabel pendidikan kewirausahaan per satuan maka minat berwirausaha akan meningkat 0,308 satuan.

Untuk memastikan persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak, maka dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada pengaruh signifikan variabel pendidikan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y). Dapat dilihat pada Tabel 4.10 nilai signifikansi adalah 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel pendidikan kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y).

### Uji t

Nilai signifikansi uji t yang didapatkan dalam penelitian ini adalah  $<0,05$ , sehingga variabel pendidikan kewirausahaan (X) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Nilai signifikansi tersebut ditemukan pada hasil analisis uji t baik pada Fakultas Manajemen dan Bisnis, jurusan *International Business Management*, *Business Management International*, dan Akuntansi.

## **Uji R<sup>2</sup>**

Nilai koefisien yang digunakan dalam penelitian ini adalah R<sup>2</sup>. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,17 yang artinya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 17%.

## **Uji asumsi klasik**

### **Uji Heterokedastisitas**

Nilai signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0,05; sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

### **Uji Normalitas**

Nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan residual terdistribusi secara normal.

### **Uji Linieritas**

Semua nilai *deviation from linearity* dari variabel bebas sebesar 0,658 (lebih dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan variabel bebas memiliki hubungan linier dengan variabel terikat.

## **Uji ANOVA satu arah**

### **ANOVA pendidikan kewirausahaan**

Hasil analisis Anova menunjukkan rata-rata pendidikan kewirausahaan untuk ketiga jurusan *International Business Management*, *Business Management International*, dan Akuntansi sama secara signifikan.

### **ANOVA minat berwirausaha**

Hasil analisis menunjukkan rata-rata minat berwirausaha untuk ketiga jurusan *International Business Management*, *Business Management International*, dan Akuntansi berbeda secara signifikan. Berdasarkan uji Post Hoc minat berwirausaha, nilai signifikansi lebih kecil 0,05 ditemukan pada jurusan *International Business Management* dan Akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan rata-rata minat berwirausaha secara deskriptif antara kedua jurusan tersebut.

## **Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis”. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis.

## **Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *International Business Management***

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *International Business Management*”. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *International Business Management*.

## **Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *Business Management International***

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *Business Management International*”. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *Business Management International*.

### **Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah “Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi”. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi.

### **Perbedaan hasil pendidikan kewirausahaan antara mahasiswa jurusan *International Business Management*, *Business Management*, dan *Akuntansi***

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan signifikan hasil pendidikan kewirausahaan antara mahasiswa jurusan *International Business Management*, *Business Management International*, dan *Akuntansi*”. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa rata-rata hasil pendidikan kewirausahaan untuk ketiga jurusan tersebut sama secara signifikan atau tidak ada perbedaan. Hal ini disebabkan karena kurikulum pendidikan kewirausahaan yang diajarkan dari ketiga jurusan tersebut sama. Ada tambahan kurikulum pendidikan kewirausahaan 2 semester untuk jurusan *International Business Management* dan *Business Management International*.

### **Perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa jurusan *International Business Management*, *Business Management*, dan *Akuntansi***

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan signifikan minat berwirausaha antara mahasiswa jurusan *International Business Management*, *Business Management International*, dan *Akuntansi*”. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa rata-rata minat berwirausaha untuk ketiga jurusan *International Business Management*, *Business Management International*, dan *Akuntansi* berbeda secara signifikan. Terdapat perbedaan signifikan rata-rata minat berwirausaha antara jurusan *International Business Management* dan *Akuntansi*. Perbedaan ini diduga karena mahasiswa *International Business Management* cenderung memilih wirausaha sebagai profesi, sedangkan mahasiswa *Akuntansi* cenderung memilih untuk menjadi profesional di perusahaan orang lain. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata minat berwirausaha mahasiswa *International Business Management* yang lebih tinggi dibanding mahasiswa *Akuntansi*.

### **Implikasi manajerial**

Hasil penelitian memberikan manfaat bagi Universitas Ciputra. Setelah dilakukan penelitian ini maka langkah selanjutnya yang bisa dijalankan adalah melakukan evaluasi kurikulum pendidikan kewirausahaan yang ada. Kemudian materi pembelajaran yang kurang berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebaiknya dihilangkan. Tujuan pembelajaran dari pendidikan kewirausahaan adalah menumbuhkan minat mahasiswa agar bisa menjadi wirausaha. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, maka dari itu pendidikan kerwirausahaan sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

Selain itu praktek wirausaha juga harus ditingkatkan. Sumber daya pengajar juga perlu dievaluasi dan standarnya harus ditingkatkan sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan usahanya. Nilai-nilai kewirausahaan harus tetap ditanamkan secara berkala kepada mahasiswa agar tertanam kuat dalam kehidupan sehari-hari.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra.

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *International Business Management* Universitas Ciputra.

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa *Business Management International* Universitas Ciputra.

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Universitas Ciputra.

Tidak ada perbedaan hasil pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa jurusan *International Business Management*, *Business Management International*, dan Akuntansi.

Ada perbedaan minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan *International Business Management*, *Business Management International*, dan Akuntansi.

## **Saran**

### **Saran kepada Universitas Ciputra**

Menyediakan wadah bagi mahasiswa agar dapat mengenalkan produk maupun jasanya pada masyarakat.

Bekerjasama dengan investor untuk mendanai projek mahasiswa.

Mengarahkan mahasiswa agar berbinis sesuai jurusan masing-masing.

### **Saran untuk penelitian selanjutnya**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan atau menambahkan variabel lain selain pendidikan kewirausahaan. Menurut hasil penelitian di atas variabel pendidikan kewirausahaan memiliki kontribusi relatif rendah terhadap minat berwirausaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adnyana, I. L., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016, 1160-1188.

Dusak, I. A., & Sudiksa, I. B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, dan Locus of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 8, 2016: 5184-5214, 5184-5214.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kazmier, L. J. (2005). *Statistik untuk Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

Kusmintarti, A., Riwajanti, N. I., & Asdani, A. (2017). Sikap Kewirausahaan Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 4, Maret 2017, 45-54.

Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Rahim, A.W.P.A., Ismail, W.K.W., Thurasamy, R., Rahman, I.A. (2018). The Relationship of Individual Creativity with Entrepreneurial Intention with Individual Entrepreneurial Orientation. *International Journal of Innovation and Business Strategy* (IJIBS), Vol. 9, No. 1, January 2018, 41-54.

Rahmah, Y. F. (2017). Entrepreneurial Education dan Entrepreneurial Intention: Social Support Sebagai Moderasi Variabel. *JISPO VOL. 7 No. 1 Edisi: Januari - Juni Tahun 2017*, 74-82.

Umar, H. (2002). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.